

TATA IBADAH MINGGU KEDUA PRAPASKA - GKJ AMBARRUKMA

01 MARET 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthan Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ikan / Ichthus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

Sebelum ibadah dimulai, 5 (lima) lilin ungu sudah menyala, selanjutnya Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Begitu indah kasih rahmat Tuhan Yesus Kristus kepada kita sehingga kita saat ini diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk dapat dipertemukan kembali dalam peribadatan **Minggu, 1 Maret 2026**, Minggu kedua dalam Masa Prapaska.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah **“Berjalan Bersama Tuhan dengan Pasti”** akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari bersama kita awali ibadah hari ini dengan bersama memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar.

(3) Berdoa dan jaga supaya jangan
penggoda merugikan jiwamu.
Di dunia tegaklah kemenangan
dan dasarnya imanmu yang teguh.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera : *(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu PraPaska ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Kejadian 12 : 1 - 4a

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita tanggapilah sabda Tuhan tersebut dengan bersukacita mengungkapkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 4, bait 1 dan 2, “Angkatlah Hatimu Pada Tuhan”**

(1) Angkatlah hatimu pada Tuhan,
bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan.
Mari kawan, Ajak teman
bersama menyembah.

Refr:
Sorak-sorak, sorak Halleluya!
Mari, mari, mari, nyanyilah
Pujilah Tuhan yang Mahakudus.
Mari kawan, ajak teman
bernyanyilah terus.

(2) Janganlah mengaku anak Tuhan jika engkau mengeraskan hati
Jadilah pelaku firman Tuhan.
Mari kawan, ajak teman bersama menyembah.....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37 - 40

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Tuhan Yesus Kristus adalah maha pengasih bagi semua orang, maka kita pun juga harus saling mengasihi satu sama lain.

Maka, dengan segala kerendahan hati, mari kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 25, bait 1 dan 5, “Ya Allahku, Di Cah’ya-Mu”**

- (1) Ya Allahku, di cah'yaMu tersingkap tiap noda.
Kau lihatlah manusia penuh lumuran dosa.
- (5) Ya Tuhanku, percayaku kiranya Kautumbuhkan,
hingga teguh di kasihMu yang baik kulakukan.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan):*

“Bapa Yang Maha Kasih, Bapa Yang Maha Kudus dan Welas Asih, kami mengucapkan syukur atas segala berkat yang telah Engkau berikan kepada kami. Engkau tahu kami adalah manusia yang penuh dengan dosa, kami kembali datang ke hadapanMu untuk memohon pengampunan Ya Tuhan. Kami masih sering melakukan perbuatan yang menyakiti hati sesama kami dan menyakiti hati Mu Tuhan, kami sering mengeluh letih, lesu dan beban yang kami tanggung terlalu berat. Ampuni kami Tuhan. Kuatkanlah hambaMu yang lemah ini untuk selalu dapat mengucapkan syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami. Dan bukalah telinga kami agar kami selalu dapat mendengar perintah yang Engkau kehendaki terhadap kami sehingga kami dapat hidup dalam penuh berkat kebahagiaan bersama-Mu. Mampukan kami meneladaniMu Yesus, yang tidak hanya mengasihi kawan kami, tetapi juga mengasihi lawan kami. Kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu.

Doa yang jauh dari sempurna ini kiranya Engkau sendiri yang akan menyempurnakannya. Hanya didalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Ulangan 31 : 6

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita kuatkan dan teguhkanlah hati, tidak takut dan tidak gemetar karena TUHAN Allah, berjalan menyertai kita.

Untuk itu bersama akan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 370, bait 1 dan 2, “Ku Mau Berjalan Dengan Juru S’lamatku” jemaat kami undang untuk berdiri**

- (1) 'Ku mau berjalan dengan Juru'slamatku
di lembah berbunga dan berair sejuk.
Ya, ke mana juga aku mau mengikutNya.
Sampai aku tiba di neg'ri baka.

Refr:

Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; 'ku tetap mendengar dan mengikutNya.

Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana juga 'ku mengikutNya!

- (2) 'Ku mau berjalan dengan Jurus"lamatku
di lembah gelap, di badai yang menderu.
Aku takkan takut di bahaya apa pun,
bila 'ku dibimbing tangan Tuhanku.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Dalam Kasih SalibMu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Dewi Monica Suryandari.

Yesus Kristus rela menderita
Menanggung salib demi kita
Dari belenggu dosa manusia
Kita diselamatkan oleh kasihNya

Yesus berjalan di jalan luka
Diam menanggung derita
PengorbananNya membawa hidup
Bagi manusia dan s'luruh ciptaanNya

Kini kita dipanggil Tuhan
Hidup dalam perdamaian
Saling mengampuni dan mengasihi
Melayani dengan sepenuh hati
Hingga akhir nanti

Kita pun dipanggil Tuhan
Untuk merawat ciptaan
Saling peduli saling menyanyangi
Memperbarui ciptaan Ilahi
Hingga akhir nanti

c) Bacaan : Yohanes 3 : 1 - 17

d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

e) Pelayanan Khotbah

Tema : “Berjalan Bersama Tuhan dengan Pasti”

Tujuan : Jemaat diajak untuk hidup dalam kepastian bukan karena kita mengalami yang baik saja dalam hidup, tetapi karena mendapat kepastian dari pengharapan pada campur tangan Allah dalam menolong umat-Nya.

f) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita terus percaya akan pemeliharaan Tuhan karena ada kepastian campur tangan pertolongan Allah dalam hidup kita.

Bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 42 : 5** yang demikian:

“Inilah yang hendak kuingat, sementara jiwaku gundah gulana; bagaimana aku berjalan maju dalam kepadatan manusia, mendahului mereka melangkah ke rumah Allah dengan suara sorak-sorai dan nyanyian syukur, dalam keramaian orang-orang yang mengadakan perayaan.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 145, bait 1 sampai secukupnya, “Aku Melangkah Ke Rumah Tuhan”**

- | | |
|--|--|
| (1) Aku melangkah ke rumah Tuhan
dalam iringan umat Kristus,
‘Ku mensyukuri berkat, rahmatMu,
yang sungguh banyak kepadaku. | <u>Refr:</u>
Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,
atas berkatMu yang Kaulimpahkan.
Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,
atas kasihMu yang Kaucurahkan. |
| (2) Aku bersujud di hadiratMu; kubawakan persembahanku.
Kuhaturkan kepadaMu, Tuhan, kiranya Kau menerimanya. | |
| (3) Aku serahkan hasil karyaku, harta, tenaga, serta waktu.
Dari tanganMu jua asalnya, bagi kemuliaanMu, Bapa. | |
| (4) Aku berlutut di hadapanMu, aku serahkan jiwa raga.
Karna Engkau menebus hidupku: utuslah aku jadi saksi. | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.

- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

- | | |
|---|---|
| <p>(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.</p> | <p>(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.</p> |
|---|---|

***Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,
sehingga tinggal ada 4 (empat) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.***

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Prapaskah, Tuhan Yesus memberkati.”